Serve your boss

Obey your masters

GOVERNMENT IS ORDER - ANARCHY IS CHAOS



1. HINDARI TINDAKAN YANG SPONTAN

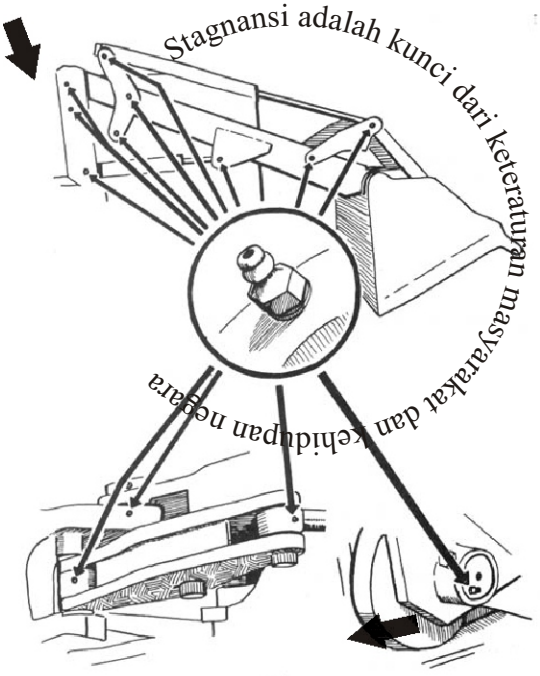
Hindari perkembangan emosi yang lebih jauh dan tidak terkontrol. Sesuaikan emosi kamu dengan aturan-aturan yang sudah di buat oleh pemerintah dan agama. Bertindak spontan itu dapat berlanjut pada tindakan-tindakan asusila seperti: kawin di luar nikah, berciuman di tempat umum, memiliki pendapat yang berbeda dari kebanyakan orang, sampai membantah orang tua.

2 SELALU MEMATUHI ATURAN DAN HUKUM YANG ADA

Patuhi aturan-aturan yang berlaku dimanapun kamu berada: dirumah, sekolah, sampai di tempat umum. Tidak mematuhi peraturan dapat menyebabkan godaan duniawi yang lebih serius dan merangsang tindakan-tindakan yang menyebabkan kekacauan. Bersenang-senang boleh-boleh saja namun peraturan yang sudah di tetapkan harus selalu di taati. Tak ada pengecualian untuk hal ini, meskipun untuk membantu orang-orang yang kelaparan dan tergusur, karena tindakan seperti ini yang bergerak lebih jauh akan mengarah pada tindakan-tindakan pelanggaran hukum seperti: menempati tanah-tanah milik pemerintah dan orang-orang berduit tanpa izin dan uang sewa, atau malah pencurian bahan-bahan makanan yang akan merugikan perekonomian negara.

3. ORANG YANG LEBIH TUA ADALAH SEGALANYA

Selalu mematuhi perkataan ayah dan ibumu juga orang-orang yang lebih tua. Jangan pernah membantah mereka meskipun kamu berada di posisi yang benar. Dengan mematuhi orang tua kita dapat mempelajari nilai-nilai dari hubungan sosial sebelumnya untuk di praktekan pada hidup kita nantinya. Mewarisi nilai-nilai orang tua kita demi 'keteraturan sosial' di masa depan.



5.9

4 MENOLAK TERLIBAT DI DALAM GERAKAN 'TAK TERPIMPIN'

Jangan pernah melibatkan dirimu di dalam gerakan-gerakan yang tidak memiliki struktur organisasi yang jelas seperti: gerakan-gerakan spontan yang kebanyakan berbasis pertemanan, kolektif, struktur kekuasaan yang hampir tidak ada, horizontal dan berbasis komunitas dimana orang-orang di dalamnya berhubungan secara langsung dan mengenal satu sama lain dengan baik. Bergabunglah dengan organisasi-organisasi kepartaian terpimpin dimana pilihannya adalah menjadi elit atau bawahan. Dengan menjadi elit, kamu dapat menguasai banyak orang dan membuat mereka melaksanakan kepentinganmu, dan ketika kamu sedang berada di bawah, maka elit maupun pemimpinmu bisa membimbingmu agar lebih terarah dalam mengambil langkah. Jangan percaya kalau diri sendiri (apalagi percaya pada teman-teman dan tetanggamu) dapat mengontrol kehidupan, percayakan semuanya pada pemimpin.

5. JANGAN MENJADI TERLALU KRITIS

Apabila kamu memang orang yang tergolong kritis, itu baik, hanya saja kritisisme kamu jangan sampai di bawa ke tingkat yang terlalu ekstrim. Misalnya, di dalam perdebatan yang akan memicu kontradiksi akan terjadi benturan ide yang dapat mengakibatkan benturan nilai-nilai, ini akan menyebabkan orang-orang dapat berpikir lebih jauh mengenai pemikiran-pemikiran lain yang belum pernah mereka pikirkan. Selalu menjadi moderat adalah tindakan yang positif, selain tindakan seperti ini juga akan membuatmu lebih disenangi banyak orang daripada 'terlalu kritis' dan berakhir menyakiti hati orang lain.

6. JANGAN PERNAH MELAKUKAN KEKERASAN

Ingat, stereotip dari para anarkis sepanjang sejarah adalah pelaku kekerasan. Jangan mengikuti strategi para anarkis yang selalu menghalalkan kekerasan seperti melawan polisi, melempar Molotov, mendobrak barikade, mempertahankan diri dari serangan militer, dan masih banyak lagi. Yang paling penting adalah jangan pernah melawan balik otoritas, karena tindakan seperti itu akan merangsangmu untuk menggunakan tindakan kekerasan, lagipula sikap yang 'nerimo' memang sesuai dengan budaya ketimuran kita. Perilaku brutal aparat kepada para demonstran dan para anarkis adalah tindakan yang wajar, sebagaimana para presiden dunia menyuruh pasukan militer bersenjata mereka untuk membantai penduduk yang tidak mematuhi kedaulatan negara, tindakan seperti ini adalah ganjaran yang sesuai untuk mereka yang tidak tahu terima kasih dan ingin memerdekakan tanah dan penduduk mereka.

7. AKSI LANGSUNG? JANGAN PERNAH BERPIKIR UNTUK MENCOBANYA

Sama seperti tips pertama tadi, aksi langsung adalah ketika kamu mencoba untuk bertindak tanpa ada prosedur, koordinasi, dan izin dari yang lebih tinggi dari kamu. Jangan pernah mencobanya karena tindakan semacam ini akan menyengsarakanmu lebih dari yang kamu tahu. Apabila ingin melakukan aksi, ikutilah cara-cara Partai dan Mahasiswa yang selalu memakai almamater dan

HAK CIPTA ITU SUCI

10 TIPS AGAR ANDA TIDAK MENJADI SEORANG ANARKIS

mengikuti aturan main yang sudah di rancang oleh koordinator aksi seperti: berada di dalam jalur demonstrasi, jangan pernah mengambil tindakan yang belum di perintahkan walau di dalam situasi yang urgen. Di sepanjang sejarah para anarkis selalu melakukan aksi langsung dan merangsang inisiatif mereka sendiri untuk melakukan sesuatu, jangan pernah melakukannya!

8. HIDUPI HIDUPMU SEADANYA!

Ada slogan-slogan para anarkis yang terkenal seperti “hidupi hidupmu sepenuhnya!” atau “persenjatai hasratmu.” Ini adalah slogan-slogan tak masuk akal yang akan membawamu menuju kesengsaraan dan kemiskinan. Jangan pernah menghidupi hidupmu sepenuhnya, karena untuk menghidupinya kamu butuh untuk tidak bekerja, mengikuti hasratmu yang terliar, memiliki banyak teman dan meneguk setiap kesenangan yang bisa kamu raih setiap saat. Ya, tindakan-tindakan semacam inilah yang akan merangsangmu menjadi seorang anarkis dan membawamu terjerembab lebih jauh ke jalan yang sesat. Selesaikan Sekolah dan bekerjalah seperti orang normal (8 jam sehari atau lebih), patuhi boss kalian, pacaran boleh-boleh saja asal tidak mengganggu pekerjaan, menikah lalu memiliki anak, dan hindari pemikiran bahwa hidup itu hanya sekali dan kamu butuh untuk memanfaatkan tiap waktu yang berharga untuk melayani hasratmu. Jangan pernah berpikir seperti itu karena waktu adalah uang, kamu pikir apa yang bisa membuatmu hidup kalau bukan uang? Heh?

9. JANGAN MENGAMBIL KENDALI ATAS HIDUPMU, PASRAHKAN SAJA!

Ya, jangan sekali-sekali berpikir untuk mengambil kendali atas hidupmu, inilah inti dari perilaku yang anarkistis. Pasrahkan semua hidupmu pada penguasa, negarawan, aparat, birokrat juga pemimpin yang dengan murah hati telah menjaga keteraturan dan kesehatan lingkungan kita, coba kita pikir betapa susahnya kerja mereka di meja-meja kantor ber-ac itu di banding para buruh yang dekil, apalagi para pengangguran dan orang-orang yang melakukan pendudukan di tanah-tanah negara, betapa tidak tahu terima kasihnya mereka. Menyerahkan hasil kerja kita dan tanah-tanah yang dulunya miliki kita kepada pemerintah dan pebisnis adalah perbuatan yang terpuji, biarkan mereka mengaturnya demi kekayaan negara dan ekonomi.

10. JANGAN MENDASARI HUBUNGANMU DILUAR DARI HUBUNGAN JUAL DAN BELI

Untuk bertahan hidup kita harus bisa memanfaatkan kerja orang lain demi keuntungan kita. Jangan pernah menukar apapun secara gratis dan sukarela, pastikan kamu mendapatkan imbalan yang setimpal bahkan lebih. Bermurah hati dapat membuatmu bankrut dan miskin, jangan meminjamkan apapun juga berbagi dengan tetanggamu. Belas kasih kepada orang lain adalah penghalangmu untuk mencapai kesuksesan. Apalagi dengan sahabat dan orang-orang terdekatmu, ingat teman tetap teman, tapi bisnis nomor satu! Pastikan setiap hubungan, barang, dan kesempatan yang kamu lihat adalah untuk menghasilkan uang. Apapun itu.

Dan yang terakhir, yang perlu kamu lakukan adalah menyuburkan perilaku-perilaku diatas dengan menyebarkannya di setiap level aktifitas keseharianmu. Seperti perilaku ayahmu kepadamu, setelah itu giliranmu mempraktekannya ke anakmu; seperti perilaku boss terhadap dirimu, sudah sepantasnya anak buahmu mematuhimu; seperti istri ayahmu yang patuh, sangat wajar bagi pacarmu untuk selalu mengikuti keinginanmu; dan selanjutnya pastikan bahwa orang-orang disekitarmu melakukan hal yang sama, inilah yang membuat masyarakat tetap berjalan, karena tanpa ini semua, masyarakat bisa hancur dan berevolusi layaknya komune Paris, Spanyol 1936 sampai Paris 1968, masa-masa dimana masyarakat mengambil kendali atas hidup mereka sendiri dan mencoba merealisasikan mimpi mereka. Dan momen-momen seperti itu juga akhirnya dapat dihancurkan hanya dengan memastikan orang-orang bahwa 'kepatuhan adalah segalanya.'

Ps: bagi kalian yang setuju dengan tips-tips diatas, kami yakin kalau kalian telah melakukan tips-tips ini. Bagi kalian yang tidak setuju dengan tips-tips kami, tolong jangan mencoba mengontak kami.Bukankah kata-kata tidak berguna? Karena kamu adalah apa yang kamu lakukan

[Anarkrisna@yahoo.com]



Mengapa memilih bebas dengan segala resiko dipukuli, dibuang dan menderita, demi hasrat dan mimpi yang absurd? Mengapa memilih bergabung dengan perlawanan dan menentang penguasa kalau kamu bisa tidur nyenyak, makan enak, dan menonton televisi sepanjang hidupmu? Mengapa memperdulikan orang lain kalau kamu bisa seenaknya mengejar kesenangan individualmu? Bukankah masyarakat semestinya berjalan seperti itu, seperti hukum rimba, survival of the fittest, jadi mengapa harus perduli dengan orang lain? Mengapa harus peduli sama imajinasi, mimpi, dan semua omong kosong yang nggak realistis. Jadi orang normal. Patuh. Jalani hidup ini seperti biasa dan apa adanya. Dan kamu akan baik-baik saja.